

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan campuran atau *mixed method* dengan untuk meneliti pengaruh penggunaan absen elektronik terhadap pola kepemimpinan dan disiplin kerja.

*Mixed method* menghasilkan fakta yang lebih komprehensif dalam meneliti masalah penelitian, karena peneliti ini memiliki kebebasan untuk menggunakan semua alat pengumpul data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Sedangkan kuantitatif atau kualitatif hanya terbatas pada jenis alat pengumpul data tertentu saja.

*Mixed Metode* merupakan gabungan dari metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan apa adanya tentang lokasi penelitian yang digali dengan observasi dan dokumentasi. Sedangkan metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang berupa angka dan dianalisis secara statistik. Menurut Sugiyono, penelitian dengan menggunakan kuantitatif pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 14

*Mixed Method* adalah penelitian yang melibatkan penggunaan dua metode, yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif dalam studi tunggal (satu penelitian). Penggunaan dua metode ini dipandang lebih memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang masalah penelitian daripada penggunaan salah satu di antaranya. Penelitian metode campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif.

Pendekatan ini melibatkan asumsi-asumsi filosofis, aplikasi pendekatan-pendekatan kualitatif dan kuantitatif, serta pencampuran (*mixing*) kedua pendekatan tersebut dalam satu penelitian. Pendekatan ini lebih kompleks dari sekadar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data; tetapi juga melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian tersebut secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar daripada penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Pengumpulan data dengan melukiskan sebagaimana adanya, tidak diiringi dengan ulasan atau pandangan atau analisis dari penulis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (*mixed methode*). *Mixed methode* merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Pendekatan ini lebih kompleks dari sekedar

---

<sup>2</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999) h. 63.

mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data; ia juga melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian tersebut secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar ketimbang penelitian kualitatif dan kuantitatif<sup>3</sup>. Sependapat dengan Sugiyono, menggunakan metode penelitian campuran (*mixed methods*) akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.<sup>4</sup>

Desain penelitian ini menggunakan model *Sequential Explonatory* (Eksplanatoris Sekuensial), yakni model penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif pada tahap pertama, kemudian melakukan pengumpulan data dan menganalisis data kualitatif pada tahap kedua, selanjutnya menganalisis data secara keseluruhan untuk kemudian diambil kesimpulan dari analisis data tersebut.

Jadi, bobot atau prioritas lebih cenderung pada tahap pertama dan proses pencampuran (*mixing*) antar kedua metode ini terjadi ketika peneliti menghubungkan antara analisis data kualitatif dan pengumpulan data kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan analisis kolerasi ( $r$ ) yang digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya derajat hubungan antar variabel yang diteliti. Sedangkan penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subyek atau objek penelitian<sup>5</sup>. Dengan demikian metode penelitian kolerasi digunakan untuk

---

<sup>3</sup>John W. Creswell, *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 5.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 404.

<sup>5</sup>Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), h.30.

mengetahui besarnya hubungan pengaruh absen elektronik, pola kepemimpinan dan disiplin kerja

Variabel penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>6</sup>. Pada penelitian mengenai hubungan absen elektronik yaitu: absen elektronik (X) yang merupakan variabel bebas dan sikap pola kepemimpinan (Y) yang merupakan variabel terikat.

Tempat dan waktu penelitian atau lokasi penelitian dilaksanakan di kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. Penelitian dilakukan pada semester ganjil selama 1 bulan yaitu bulan Nopember pada tahun 2018.

Tahapan penelitian Sesuai karakteristik metode kombinasi, dimana pada tahap pertama penelitian menggunakan metode kualitatif dan pada tahap kedua menggunakan metode kuantitatif. Penekanan metode lebih pada metode pertama yaitu metode kualitatif dan selanjutnya dilengkapi dengan metode kuantitatif. Pencampuran kedua metode tersebut bersifat *connecting* (menyambung) antara hasil penelitian pertama dan tahap berikutnya. Berdasarkan uraian tersebut, maka desain penelitian yang akan peneliti gunakan.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti.<sup>7</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), h.11.

<sup>7</sup> Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), h. 3.

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Menurut Harinaldi, populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Jadi, pengertian populasi dalam statistik tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang, namun mengacu pada keseluruhan ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>9</sup> Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>10</sup> misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.<sup>11</sup>

Sampel penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang berjumlah 30 Aparatur Sipil Negara (ASN), dari 50 pernyataan mengenai Pengaruh Penggunaan Absen Elektronik (*Fingerprint*) dan Pola Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerjayang telah disebar melalui kuesioner didapatkan hasil bahwa 20 pernyataan dinyatakan gugur dan 30 pernyataan dapat digunakan dengan rincian indikator sebagai berikut 10 indikator mengenai Pengaruh Sikap Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Penggunaan Absen Elektronik (*Fingerprint*), 10 indikator mengenai pola kepemimpinan dan 10 indikator mengenai disiplin kerja.. Sedangkan populasi

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. Ke-15, h. 80.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan, ..... h.117.*

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.130.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2007) hlm. 53-54

penelitian ini adalah seluruh Aparatur Sipil Negara pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang berjumlah 55 orang.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut :

##### **a. Data Pokok (Primer)**

Data pokok tentang Aparatur Sipil Negara yang berhubungan dengan penggunaan absen elektronik (*fingerprint*), pola kepemimpinan dan disiplin kerja akan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh sikap Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam penggunaan absen elektronik (*fingerprint*)
- 2) Pola kepemimpinan
- 3) Disiplin kerja.

##### **b. Data Penunjang (Sekunder)**

- 1) Sejarah dan Profil Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- 2) Data Aparatur Sipil Negara (ASN) Kementerian Agama Hulu Sungai Tengah.

#### **2. Sumber Data**

Selanjutnya, untuk memperoleh data-data tersebut di atas, penulis menggunakan berbagai sumber, yaitu:

- a. Responden, Kepala Kementerian Agama Hulu Sungai Tengah
- b. Informan, yaitu Aparatur Sipil Negara yang bekerja di lingkungan Kementerian Agama Hulu Sungai Tengah.

- c. Dokumen, yaitu beberapa dokumen mengenai Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian adalah:

##### **1. Metode Angket (Kuesioner)**

Angket (kuesioner) menurut Suharsimi Arikunto bahwa "angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ingin di ketahui"<sup>12</sup>. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa cemas apabila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan dalam penelitian ini penyebaran angket bertujuan untuk mendapatkan data yang obyektif. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh sikap Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam penggunaan absen elektronik (*fingerprint*) dan pola kepemimpinan terhadap disiplin kerja Aparatur Sipil Negara kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

##### **2. Teknik wawancara (interview)**

Wawancara atau kuesioner lisan, adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari terwawancara.<sup>13</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai latar belakang pendidikan dan serta

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hal. 141.

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara,1997), h.198.

data-data lainnya yang bersifatnya menunjang dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden yang ingin diwawancarai secara lisan<sup>14</sup>.

### **3. Observasi**

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan,<sup>15</sup> yaitu penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sekunder tentang keadaan yang berada di kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen, baik itu berupa dokumen tertulis maupun dokumen yang terekam.<sup>16</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, serta arsip-arsip Aparatur Sipil Negara yang di butuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan.

### **E. Desain Pengukuran**

Instrumen adalah alat untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.<sup>17</sup> Penyusunan butir-butir angket didasarkan atas kisi-kisi angket yang telah disesuaikan dengan landasan teori yang telah dikaji. Setelah angket disusun, butir-butir angket tersebut diujicobakan terhadap sejumlah Aparatur Sipil Negara untuk mengetahui validitas dan reabilitas. Terdapat dua persyaratan minimal yang harus

---

<sup>14</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 69.

<sup>15</sup>*Ibid.*, h. 199.

<sup>16</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*,.....h. 77.

<sup>17</sup>Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 75

dimiliki oleh instrumen penelitian, yaitu validitas dan reliabilitas. Sebuah instrumen bisa dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat.

### **1. Validitas**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahehan suatu instrument. Valid sering dikatakan tepat, benar, shahih, dan absah. Jadi kata validitas dapat diartikan dengan ketepatan, kebenaran, keshahihan, atau keabsahan.<sup>18</sup> Sebuah instrument dikatakan validitas bila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan program *SPSS 22*. Maka dari hasil tersebut dapat diketahui valid atau tidaknya suatu data tersebut.

### **2. Reliabilitas**

Reliabilitas adalah ketepatan atau keajekan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya kapanpun alat itu digunakan akan menghasilkan hasil ukur yang sama.<sup>19</sup> Adapun metode uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal konsistensi atau *internal consistency method* dengan menggunakan program *SPSS 22*. Instrument-instrumen tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu dapat ditentukan butir instrumen yang dapat digunakan dan yang tidak dapat digunakan.

Penelitian ini menggunakan jenis angket skala *likert* yaitu kuesioner yang disusun dengan menggunakan jenis angket tertutup yaitu kuesionar yang disusun

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010), h. 93.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 348.

dengan menggunakan penskoran untuk pernyataan dinilai sebagai berikut: sangat sesuai (SS): 4, sesuai (S): 3, tidak sesuai (TS): 2, sangat tidak sesuai (STS).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Pawito analisis data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya dikembangkan dengan maksud hendak memberikan makna (*making sense*) terhadap data, menafsirkan (*interpreting*), atau mentransformasikan (*transforming*) data ke dalam bentuk-bentuk narasi yang kemudian mengarah pada temuan yang bernuansakan proposisi-proposisi ilmiah (*thesis*) yang akhirnya sampai pada kesimpulan-kesimpulan final.<sup>20</sup>

Data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan itu akan diolah dalam dua cara, yakni cara kualitatif dan kuantitatif. Adapun pengolahan data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan program *SPSS 22*, sedangkan cara kualitatif digunakan untuk mendapatkan jawaban yang bersifat deskriptif berdasarkan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya analisa data kualitatif dalam penelitian ini mengikuti teknik analisis data yang dikemukakan oleh Sugiyono melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Model penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif pada tahap pertama, kemudian melakukan pengumpulan data dan menganalisis data kualitatif pada tahap kedua, selanjutnya

---

<sup>20</sup>Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Cetakan Pertama. (Yogyakarta: LkiS, 2007), h. 101.

menganalisis data secara keseluruhan untuk kemudian di ambil kesimpulan dari analisis data tersebut.

Analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti yang berguna untuk mengetahui dan memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian yang diteliti yakni untuk menjawab rumusan masalah dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.

Analisis data kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk menghitung rentangan skor dan dilakukan uji korelasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengaruh penggunaan absen elektronok dan pola kepemimpinan terhadap disiplin kerja.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini memiliki tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Melakukan pemeriksaan kejelasan dan ketepatan data yang diperoleh dari jawaban skala agar tidak terjadi kesalahan, kecacatan, dan keraguan serta memastikan data tersebut lengkap dan dapat digunakan. dan meneliti kembali data yang sudah terkumpul, sehingga dapat diketahui jelas, lengkap dan sempurna.

2. *Coding*

Hasil jawaban responden yang telah diteliti diklasifikasikan menurut macamnya, dengan cara memberikan kode di setiap data. Atau mengelompokan data yang telah diedit kedalam kategori yang telah ditentukan.

### 3. *Skoring*

Data yang telah diklasifikasikan diberi skor pada setiap jawaban. Item pada skala memiliki alternatif jawaban dengan memberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

### 4. *Tabulating*

Memasukan dan menyusun skor jawaban responden ke dalam tabel dengan perhitungan prosentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah Jawaban Responden

N = Jumlah Responden

Selanjutnya rumus yang digunakan untuk mencari nilai rata-rata pola kepemimpinan dan disiplin kerja dalam diperoleh dengan cara mencari nilai mean dan standar deviasi terlebih dahulu. Berikut Adalah rumus yang digunakan untuk mencari nilai Tinggi, Sedang, Rendah menggunakan program *SPSS 22*.

### *Interpretasi Data*

Interprestasi Angka Rentangan Skor Angket Pengaruh sikap Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam penggunaan absen elektronik (*fingerprint*)

Rentangan Skor	Keterangan
<b>31 – 40</b>	Sangat Setuju
<b>21 – 30</b>	Setuju
<b>11 – 20</b>	Tidak setuju
<b>0 – 10</b>	Sangat tidak setuju

Interprestasi Angka Rentangan Skor Tingkat Pola Kepemimpinan<sup>21</sup>

Rentangan Skor	Keterangan
<b>31 – 40</b>	Sangat Setuju
<b>21 – 30</b>	Setuju
<b>11 – 20</b>	Tidak setuju
<b>0 – 10</b>	Sangat tidak setuju

## Interprestasi Angka Rentangan Skor Angket Disiplin Kerja

Rentangan Skor	Keterangan
<b>31 – 40</b>	Sangat Setuju
<b>21 – 30</b>	Setuju
<b>11 – 20</b>	Tidak setuju
<b>0 – 10</b>	Sangat tidak setuju

## 5. Uji Korelasi

Kolerasi adalah teknik statistika yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih, dalam penelitian ini menggunakan kolerasi sederhana untuk mengetahui apakah ada terdapat pengaruh penggunaan absen elektronik dengan disiplin kerja.

## Koefisien Korelasi r

Interval Koefisien	Tafsiran
<b>0,80 – 1,00</b>	Sangat Kuat
<b>0,60 – 0,79</b>	Kuat
<b>0,40 – 0,59</b>	Cukup Kuat
<b>0,20 – 0,39</b>	Rendah
<b>0,00 – 0,19</b>	Sangat Rendah

---

<sup>21</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 89.

## **G. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas pada Angket Penelitian**

Setelah melakukan uji coba, kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas uji coba pada angket. Berdasarkan hasil awal di temukan beberapa pernyataan angket ditemukan hasil tidak valid karena responden memiliki pemikiran dan jawaban yang bervariasi adapun hasil awal penelitian dari butir pernyataan tahap pertama, pernyataan nomor.

### **1. Hasil Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.<sup>22</sup> Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>23</sup> Untuk mengetahui validitas suatu instrument dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan program *SPSS 22*.

### **2. Hasil Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah ketetapan atau keajekan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya kapanpun alat itu digunakan akan menghasilkan hasil ukur yang sama.<sup>24</sup> Adapun metode uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal konsistensi atau *internal consistency method* dengan menggunakan Cronbach's Alpha.

---

<sup>22</sup>Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 160.

<sup>23</sup>Sogiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung Alfabeta, 2013), h. 348

<sup>24</sup>*Ibid.*

Tabel 3.1. Distribusi instrumen penelitian

No	Indikator	Butir Soal	Koefisien Korelasi	Realibilitas	Ket.	Perubahan Butiran Soal Baru
1	Fingerprint	1	0.472	0,750	Dipakai	1
2		2	0.182		Gugur	
3		3	0.214		Gugur	
4		4	0.727		Dipakai	2
5		5	0.193		Gugur	
6		6	0.211		Gugur	
7		7	0.276		Gugur	
8		8	0.511		Dipakai	3
9		9	0.231		Gugur	
10		10	0.688		Dipakai	4
11		11	0.187		Gugur	
12		12	0.212		Gugur	
13		13	0.126		Gugur	
14		14	0.559		Dipakai	5
15		15	0.406		Dipakai	6
16		16	0.565		Dipakai	7
17		17	0.553		Dipakai	8
18		18	0.531		Dipakai	9
19		19	0.539		Dipakai	10
20	Pola Kepemimpinan	20	0.534	0.697	Dipakai	11
21		21	0.596		Dipakai	12
22		22	0.296		Gugur	
23		23	0.215		Gugur	
24		24	0.349		Dipakai	13
25		25	0.380		Dipakai	14
26		26	0.147		Gugur	
27		27	0.586		Dipakai	15
28		28	0.718		Dipakai	16
29		29	0.686		Dipakai	17
30		30	0.555		Dipakai	18
31		31	0.513		Dipakai	19
32		32	0.324		Dipakai	20
33		Disiplin Kerja	33		0.186	0.684
34	34		0.560	Dipakai	21	
35	35		0.245	Gugur		
36	36		0.424	Dipakai	22	
37	37		0.174	Gugur		
38	38		0.556	Dipakai	23	
39	39		0.626	Dipakai	24	
40	40		0,400	Dipakai	25	
41	41		0.610	Dipakai	26	
42	42		0.129	Gugur		
43	43		0.643	Dipakai	27	
44	44		0.477	Dipakai	28	
45	45		0.198	Gugur		
46	46		0.126	Gugur		
47	47		0.535	Dipakai	29	
48	48		0.189	Gugur		
49	49		0,311	Dipakai	30	
50	50		0.219	Gugur		

Berdasarkan tabel 3.1 di atas dapat dilihat dari 50 pernyataan terdapat 20 pernyataan yang gugur atau tidak valid dan 30 yang dapat digunakan atau valid

## **H. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap Perencanaan
  - a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain proposal Tesis.
  - b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal tesis.
  - c. Menyerahkan proposal tesis kepada pihak jurusan mohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar desain proposal tesis .
  - b. Memohon surat riset kepada Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Pascasarjana.
  - c. Menyampaikan surat pengantar riset kepada pihak terkait
  - d. Membuat instrumen berupa angket untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Melaksanakan riset di kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
  - b. Melaksanakan instrumen pengumpul data berupa hasil pengisian Angket
  - c. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya, serta mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

- d. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk tesis.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tesis.
  - c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasyah tesis.